

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan penelitian**

Rancangan model penelitian tindakan kelas ini adalah model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart dalam Pargito (2011: 37), yaitu: (1) *plan* (perencanaan), (2) *act* (tindakan), (3) *observe* (pengamatan), dan (4) *reflect* (perenungan). Pendapat serupa dikemukakan oleh Suwarsih (1994: 19), model penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan pada tiap siklus, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hasil dan refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Penelitian tindakan ini difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut dengan *classroom action research* (Kemmis dan Taggart dalam Pargito, 2011: 9-14). Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan: (1) masalah dan tujuan penelitian menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip

daur ulang, (2) masalah dan tujuan penelitian menuntut tindakan reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki kegiatan proses pembelajaran di kelas. Upaya penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam tugas sehari-hari di kelas. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Suyanto (1997: 4) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

- 1) Demi perbaikan dan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada terlaksanannya misi profesional pendidikan yang diemban guru.
- 2) Pengembangan kemampuan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelasnya, dan atau di sekolah sendiri.
- 3) Dapat ditumbuhkannya budaya penelitian di kalangan guru dan pendidik untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Suyanto (1997: 7) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk peningkatan dan atau perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru dan terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

Dalam penelitian tindakan yang difokuskan pada kelas ini melibatkan para pelaku proses pembelajaran dengan PBL untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di SMP.

Peran aktif dan dukungan dari para guru IPS serta para siswa dalam penelitian ini sangat nyata karena semuanya telah menyadari perlunya penelitian ini, di mana tujuan penelitian untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah peningkatan kualitas proses pembelajaran. Rancangan model penelitian tindakan kelas ini adalah model spiral atau siklus menurut Kemmis dan Taggart (1988: 8).

### **B. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Bandar Lampung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII.5 semester I, dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian ini diprogramkan sampai dengan Desember 2012.

Selanjutnya, sesuai dengan setting penelitiannya, karena penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, maka yang menjadi kolaborator utama adalah para guru pengajar mata pelajaran IPS, sedangkan subjek-subjek lain seperti para siswa yang mengikuti pelajaran IPS, wali kelas, kepala sekolah, dan para karyawan yang masih terkait dengan penelitian ini, sebagai kolaborator pendukung yang merupakan sumber data penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas.

### **C. Sasaran Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 semester 1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-5 pada mata pelajaran IPS dengan jumlah siswa keseluruhan 34 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling* yaitu subjek penelitian ditentukan sendiri dengan memilih salah satu kelas yang memiliki tingkat kepedulian sosial dan kepedulian terhadap lingkungan hidup kurang daripada kelas yang lainnya, tetapi memiliki tingkat kemampuan berfikir yang baik.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut.

- a. Observasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran model PBL untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup melalui mata pelajaran IPS berlangsung. Observasi digunakan untuk menjangkau aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran model PBL.
- b. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, seperti kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa pada semester sebelumnya sebagai dasar untuk menentukan jumlah, dan pembagian tugas kelompok, serta sejarah berdirinya SMP N 14

Bandar Lampung untuk pelaksanaan pembelajaran dengan pengajaran model PBL.

- c. Angket teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kepedulian sosial dan lingkungan hidup dengan model PBL melalui mata Pelajaran IPS.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah merefleksi hasil pengamatan dan hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti dan guru secara kolaboratif melihat, mengkaji, dan mempertimbangkan dampak atau hasil tindakan. Data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan lapangan yang diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif (*descriptive analysis*) yang berlangsung dalam penelitian ini, yaitu suatu analisis terhadap suatu keadaan atau gejala yang diuraikan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan hingga akhir penelitian. Kesimpulan atau hasil akhir penelitian tindakan juga merupakan hasil kecenderungan atau konsensus secara triangulasi dari berbagai sumber data.

Kesimpulan penelitian tindakan bukan kesimpulan tunggal hasil perhitungan statistik, tetapi adalah merupakan analisa deskriptif terhadap berbagai sumber data tentang variabel dan indikator yang diteliti. Kesimpulan akhir penelitian tindakan bukan kesimpulan statistik, karena PTK tidak mensyaratkan adanya penggunaan statistik. Data statistik (perhitungan) hanyalah merupakan salah satu data pelengkap (asesoris) suatu laporan deskripsi (Pargito, 2011: 127).

Untuk memperoleh kedalaman penghayatan terhadap interaksi-interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris, data digambarkan, diuraikan dan dipresentasikan dengan menggunakan kata-kata untuk ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis deskriptif mengacu pada model analisis penelitian tindakan bagi guru dan dosen (Pargito, 2011: 135), yaitu sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data, yaitu mulai dari pemilihan dan pengumpulan data dengan melakukan penyederhanaan atau reduksi data, kemudian dilakukan validasi data atau pengecekan keabsahan data yang terkumpul, dan interpretasi terhadap data dengan memberikan pemahaman dan penjelasan.

Cara analisis data secara deskriptif dapat dilakukan dengan pemaparan data masing-masing variabel dan indikator, serta analisis deskripsi indikator pada masing-masing siklus untuk melihat pencapaian indikator dan pemaknaan secara reflektif intuitif keterkaitan antara data yang satu dengan lainnya sehingga tampak kecenderungannya. Jadi, analisis PTK bukan hanya mendeskripsikan saja, tetapi juga analitik makna (keterhubungan) satu data dengan data lain, tetapi bukan keterhubungan secara statistik, karena dalam PTK tidak memenuhi syarat untuk penggunaan statistik, artinya kesimpulan akhir PTK bukan kesimpulan perhitungan statistik secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang

merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat ketaraturan dan penggolongan data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan diberi makna.

Adapun teknik pengukuran keberhasilan indikator sebagai berikut.

#### 1. Analisa data aktivitas siswa

Untuk analisis data aktivitas belajar siswa, meliputi: (1) siswa dikategorikan melakukan aktivitas 1 (menulis dan mencatat) jika melakukan sebanyak 2 kali dalam proses pembelajaran; (2) siswa dikategorikan melakukan aktivitas 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11 jika melakukan sebanyak 1 kali dalam proses pembelajaran; (3) siswa dikategorikan melakukan aktivitas 4 (mengerjakan LKS dalam kelompok belajar), jika mengerjakan 50% dari seluruh soal latihan. Untuk lebih jelasnya mengenai indikator aktivitas siswa dan pengukurannya, dapat melihat Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator aktivitas belajar siswa

No	IndikatorAktivitsa Siswa	Pengukuran
1	Menulis/mencatat	siswa dikategorikan
2	Membaca	melakukan aktivitas 1, jika
3	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	melakukan sebanyak 2 kali
4	Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar	dalam proses pembelajaran;
5	Menggali informasi dan mengelola informasi	siswa dikategorikan
6	Mengambil keputusan dan memecahkan masalah	melakukan aktivitas 2, 3, 5, 6,
7	Kerjasama dan pembagian tugas dalam kelompok	7, 8, 9, 10 dan 11, jika
8	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok	melakukan sebanyak 1 kali
9	Menjawab & menanggapi pertanyaan kelompok lain	dalam proses pembelajaran;
10	Menghargai pendapat orang lain	dan siswa dikategorikan
11	Menerima penghargaan/pengakuan	melakukan aktivitas 4, jika
		mengerjakan 50% dari seluruh soal latihan

Selanjutnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa pada setiap pertemuan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\% A_i = A_i/n \times 100\%$$

Keterangan:

$\%A_i$  = persentase aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan.

$A_i$  = Jumlah aktivitas siswa pada setiap pertemuan ke-i

$n$  = Jumlah dari seluruh siswa yang diamati.

Jika siswa melakukan aktivitas lebih dari 60% maka siswa tersebut dikatakan aktif. Setelah dihitung jumlah siswa yang aktif maka dilakukan perhitungan persentase siswa yang aktif menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% AS = AS/n \times 100\%$$

Ketertangan:

$\% AS$  = persentase siswa yang aktif

$AS$  = banyaknya siswa yang aktif

$n$  = jumlah siswa

Sementara indikator kepedulian sosial dan lingkungan hidup serta pengukurannya dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator kepedulian sosial dan lingkungan hidup

No	Pernyataan	Penskoran			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang bekerja kelompok untuk menyelesaikan masalah kepedulian sosial dan lingkungan hidup	4	3	2	1
2	Saya memanfaatkan media sebagai sumber informasi masalah aktual	4	3	2	1
3	Saya merasa bahwa pelajaran ini	4	3	2	1



No	Pernyataan	Penskoran			
		SS	S	TS	STS
	dapat membangkitkan keingintahuan tentang masalah kepedulian sosial dan lingkungan hidup				
4	Saya merasa bahwa pelajaran ini menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kepedulian sosial dan lingkungan hidup	4	3	2	1
5	Informasi yang diberikan membuat saya sadar untuk mengembangkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup	4	3	2	1
6	Setelah mendapat pelajaran ini dapat merubah sikap saya menjadi peduli sosial dan lingkungan hidup	4	3	2	1
7	Saya dapat menerapkan materi pelajaran yang sudah didapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari	4	3	2	1
8	Saya lebih termotivasi untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju : 4

S : Setuju : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

## 2. Analisis data hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran model *Problem Based Learning* diambil dari data tes pada setiap akhir siklus. Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\% Xi = Ni/N \times 100\%$$

Keterangan:

% Xi = persentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  pada siklus ke-1

Ni = jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  pada siklus ke-1

N = jumlah seluruh siswa.

## **F. Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan-perubahan ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan siswa, guru maupun suasana belajar dan pembelajaran, dalam hal ini suasana pembelajaran PBL untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di SMP. Sebagai acuan pertimbangan dan penginterpretasian yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut.

1. Untuk memberikan makna terhadap aktivitas siswa yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterampilan mendengarkan, membaca, mencatat, komitmen terhadap tugas, bekerja dalam kelompok dan pembagian tugas menghargai kontribusi, menerima tanggung jawab, bertanya kepada guru atau siswa dan mengambil keputusan dalam kategori baik, yaitu rata-rata mencapai 75% dapat dinyatakan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil.
2. Untuk memberikan makna terhadap keberhasilan pelaksanaan tindakan digunakan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman yang pada akhirnya akan membentuk kesadaran siswa untuk meningkatkan kepedulian lingkungan hidup dapat berhasil dengan baik yang dapat dilihat/tercermin dalam tindakan/perilaku sehari-hari. Jika terjadi perubahan sikap terhadap kepedulian lingkungan hidup terhadap siswa telah mencapai kategori baik 75% maka dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil.

3. 65% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75, dapat dikatakan hasil belajar siswa baik yang berarti penerapan model PBL dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa didasarkan pada pendekatan penilaian acuan patokan (PAP) menurut Nurgiyantoro (1987: 363) yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Persentase	Tingkat keberhasilan	Keterangan
85 - 100	Baik Sekali	
75 - 84	Baik	
60 - 74	Cukup	
40 - 59	Kurang	
0 - 39	Gagal	

Sumber: Nurgiyantoro (1987: 363)

### G. Validitas Data

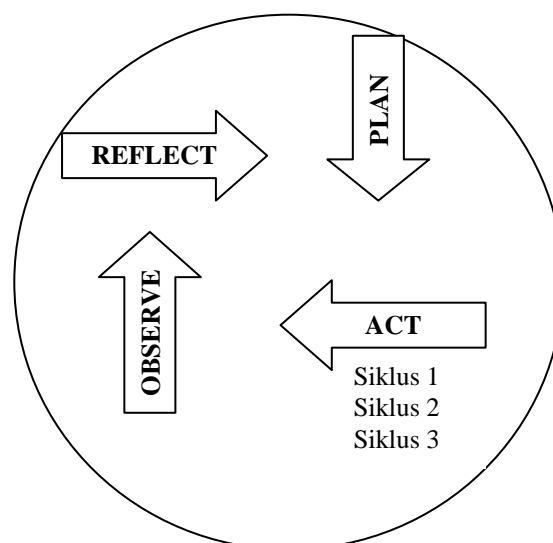
Untuk keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan tehnik triangulasi Miles dan Huberman (1992) yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan data sesuatu yang ada di luar data itu. Triangulasi data dilakukan bukan sekedar menguji kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan juga suatu usaha untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data untuk mencegah kesalahan dalam analisis data. Selain itu, juga dalam triangulasi data dapat ditemukan perbedaan informasi yang justru dapat merangsang pemikiran yang lebih mendalam. Hal lain dapat juga dilakukan dengan cara menguji temuan yang didapat dari wawancara dengan mengamati pelaksanaan atau melalui dokumentasi.

Triangulasi dapat dicapai dengan jalan, (1) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Gambaran umum prosedur penelitian tindakan

Seperti dijelaskan sebelumnya rancangan model penelitian tindakan kelas ini adalah model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart dalam Pargito (2011: 37), yaitu: (1) *plan* (perencanaan), (2) *act* (tindakan), (3) *observe* (pengamatan), dan (4) *reflect* (perenungan). Pendapat serupa dikemukakan oleh Suwarsih (1994: 19), model penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan pada tiap siklus, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Langkah-langkah tindakan kelas ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian tindakan

## **2. Rincian prosedur penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen, yaitu tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi dan revisi, dan kesimpulan hasil. Prosedur penelitian hasil. Prosedur penelitian tindakan yang diterapkan dalam penelitian yang diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut.

### **a. Tahap persiapan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah refleksi awal antara guru dan peneliti secara kolaboratif untuk mengidentifikasi permasalahan secara operasional, baik permasalahan dari siswa maupun permasalahan dari guru itu sendiri.

### **b. Tahap perencanaan**

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Merumuskan alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan hidup dengan model PBL melalui pembelajaran IPS di SMP.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan setelah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi, kemudian memutuskan pola perbaikan yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rancangan tindakan yang dilaksanakan.

Dalam hal ini rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dengan model PBL untuk meningkatkan aktivitas dan kepedulian sosial dan lingkungan hidup melalui Pembelajaran IPS. Pada tahap ini dilakukan persiapan penerapan model PBL yang meliputi: (1) penentuan pembatasan materi yang akan diberikan, (2) pembentukan kelompok pembelajaran berdasarkan model PBL, (3) membuat rencana pembelajaran model PBL, (4) menyusun lembar observasi model PBL.

### **c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan model PBL untuk meningkatkan aktivitas dan kepedulian sosial dan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS, guru memberikan apresiasi dan menjelaskan secara global kompetensi dasar yang akan dibahas pada awal kegiatan pembelajaran, kemudian guru membentuk kelompok dan memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan dipresentasikan setelah kerja kelompok selesai. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk siklus, dengan materi yang berbeda pada tiap siklusnya.

### **d. Observasi dan monitoring**

Observasi dilakukan oleh observer dan guru peneliti saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang disusun sebelumnya.

Monitoring dilakukan untuk mengetahui dampak tindakan terhadap proses dan dampak terhadap hasil. Artinya perubahan apa saja yang terjadi dalam proses

pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Monitoring dilakukan selama proses pembelajaran, sejalan dengan evaluasi formatif atas dampak tindakan hasil belajar selama pelaksanaan tindakan.

#### **e. Refleksi**

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atau informasi atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti bersama dengan guru mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar siswa berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah disepakati. Hasil analisis selanjutnya dijadikan bahan refleksi, sebagai dasar untuk penyusunan rencana berikutnya, bila masih diperlukan ada bagian-bagian yang perlu dihilangkan atau lebih ditekankan, hal-hal yang perlu lebih diperhatikan, sub-sub sukuensi tertentu ataupun langkah-langkah pembelajaran yang mana perlu direduksi atau lebih diintensifkan lagi.

Berdasarkan hasil frekuensi itulah, menjadi dasar untuk melakukan revisi atau modifikasi untuk tindakan pada siklus berikutnya. Artinya temuan-temuan di lapangan dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang untuk penyempurnaan, modifikasi rancangan pada siklus berikutnya sehingga mencapai target yang diharapkan.